

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Polres Usut Dana Kirab, Dua Pejabat Dispora Garut Telah Dimintai Keterangan
Entitas / Cakupan	: Kabupaten Garut
Sumber / Hal	: Galamedia/Hal.9
Edisi	: Selasa, 13 November 2018

Polres Usut Dana Kirab

■ Dua Pejabat Dispora Garut Telah Dimintai Keterangan

GARUT, (GM).-

Kirab obor Asian Games 2018 yang dilakukan di Kabupaten Garut menyisakan masalah hukum. Dalam penggunaan anggaran kirab tersebut diduga ada tindak pidana penggelapan keuangan. Kini, masalah tersebut sedang diusut Polres Garut.

Dinas Pemuda Olahraga (Dispora) diduga menggelapkan anggaran kirab obor Asian Games sebesar Rp 400 juta. Dana tersebut dikucurkan Pemkab Garut melalui pos anggaran biaya tidak terduga (BTT). Hal tersebut diketahui dari penanggung jawab kirab obor, dalam hal ini Polres Garut.

Kapolres Garut, AKBP Budi Satria Wiguna selaku penanggung jawab kegiatan Kirab Obor Asian Games 2018, mengaku tidak pernah menerima dana untuk pelaksanaan kirab tersebut dari Dispora Kabupaten Garut.

"Kegiatannya berjalan sukses. Anggaran penyelenggaraan kirab, murni semuanya dari Polres Garut," ujarnya, Senin (12/11).

Budi mengatakan, pihaknya selaku penanggung jawab, mengetahui ada kucuran dana dari Pemkab Garut melalui Dispora. Bahkan dana tersebut dikucurkan dalam dua termin.

"Termin pertama Pemkab Garut mengucurkan dana Rp 300 juta. Kemudian mengeluarkan pada termin kedua Rp 100 juta. Jadi, total dana yang dikeluarkan Pemkab Garut ada Rp 400 juta," ucapnya.

Kendati ada anggaran yang digelontorkan Pemkab Garut melalui Dispora, kata Budi, dana sebesar itu tak pernah sampai ke pihak penyelenggara, dalam hal ini Polres Garut. Jadi, sampai kegiatan selesai, bahkan sampai sekarang dana itu tidak mengalir.

"Sampai sekarang Polres Garut selaku penanggung jawab acara, belum pernah menerima uang untuk kegiatan kirab obor tersebut. Entah dikemanakan uangnya," jelas Budi.

Panggil 2 pejabat

Budi mengatakan, Dispora Garut sempat mau memberikan uang penyelenggaraan kegiatan kirab obor itu. Namun jumlahnya hanya Rp 50 juta. Itu pun berikutan menyodorkan rincian pengeluaran. Namun, uang itu tidak diterima karena

na dalam catatan banyak harga yang telah di-*mark up*.

"Sempat mau *ngasih* Rp 50 juta dengan rincian pengeluaran yang sudah di-*mark up*. Kita tolak pemberiannya," ujarnya.

Kemudian, setelah di tolak pemberian uang Rp50 juta, ucap Kapolres, Dispora datang lagi mau memberi Rp 150 juta. Pemberian itu ditolak juga.

"Jadi yang pasti sampai saat ini Polres Garut belum pernah terima uang kegiatan itu. Uangnya entah dikemanakan oleh Dispora," ucapnya kesal.

Saat ini, kata Budi, kasus dugaan penggelapan uang kegiatan kirab obor Asian Games telah ditangani Kasatreskrim Garut. Ia mengaku telah memanggil dua orang pejabat Dispora untuk dimintai keterangan.

"Kabid Pemuda dan Bendahara Dispora yang sudah diperiksa. Keterlibatan yang lainnya masih dikembangkan," katanya.

Sementara Kepala Bidang Pemuda Dinas Pemuda Olahraga Kabupaten Garut, Kusman mengaku sudah menjalani pemeriksaan di Mapolres Garut, terkait penggunaan